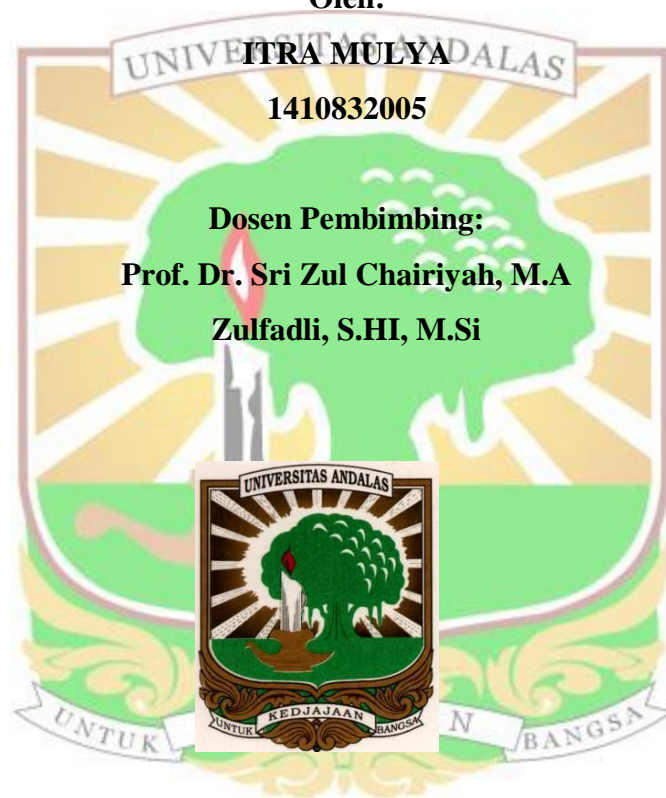


**ANALISIS PENYEBAB PECAH KONGSI PETAHANA KOTA
PADANG DALAM PENCALONAN PILKADA SERENTAK WALI
KOTA DAN WAKIL WALI KOTA PADANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Jurusan Ilmu
Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



**Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, M.A
Zulfadli, S.HI, M.Si**

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Itra Mulya. 1410832005. Analisis Penyebab Pecah Kongsi Petahana Kota Padang dalam Pencalonan Pilkada Serentak Wali Kota dan Wakil Wali Kota Padang Tahun 2018. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang. 2018.

Pembimbing I: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, M.A dan Pembimbing II: Zulfadli, S.Hi, M.Hi.

Pelaksanaan otonomi daerah ditandai dengan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung oleh masyarakat. Terdapat banyak fenomena dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah ini, salah satunya yaitu pecah kongsi. Pilkada Kota Padang tahun 2018 mempertemukan petahana wali kota Mahyeldi dan petaha wakil wali kota Emzalmi yang pecah kongsi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis penyebab terjadinya pecah kongsi petaha wali kota dan wakil wali kota dalam Pilkada Kota Padang tahun 2018. Dalam mendeskripsikan dan menganalisis penyebab pecah kongsi petahana Kota Padang peneliti menggunakan konsep pecah kongsi dan teori pembagian kekuasaan. Terdapat dua faktor yang menjadi penyebab pecah kongsi, yaitu faktor internal yang berasal dari individu kepala daerah dan faktor eksternal berupa dukungan yang diberikan oleh lembaga lain diluar pemerintahan terhadap salah satu petahana. Pembagian kekuasaan selama pemerintahan berjalan juga dapat menjadi pemicu terjadinya pecah kongsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan pecah kongsi antara Wali Kota dan Wakil Wali Kota Padang pada pilkada tahun 2018 yaitu faktor internal. Faktor internal ini berasal dari perbedaan pandangan dalam memahami aturan perundang-undangan yang mengatur tugas, fungsi dan wewenang dari kepala daerah dan wakil kepala daerah. Perbedaan pandangan dalam memahami aturan perundang-undangan ini menjadikan wali kota dan wakil wali kota berjalan sesuai dengan perspektif masing-masing dalam pemerintahan.

Kata Kunci: Pilkada , Pecah Kongsi, Faktor Internal Penyebab Pecah Kongsi, Pembagian Kekuasaan.

ABSTRACT

Itra Mulya. 1410832005. *The Analysis of Incumbent Broken Joint Venture of Padang City in Concurrent Local Election Nomination of Mayor and Vice Mayor Padang in 2018. Political Science Major. Faculty of Social and Political Science. Andalas University, Padang. 2018.*

Advisors I: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, M.A and Advisor II: Zulfadli, S.Hi, M.Hi.

The implementation of local autonomy is marked with the election of local government chief and vice chief directly by the society. There are many phenomenons in the implementation of this local government chief election. One of them is broken joint venture. Padang City Election in 2018 confronted incumbent Mayor Mahyeldi and incumbent vice mayor Emzalmi which came into broken joint venture. This research aims to describe and analyze the factors that caused the joint venture between incumbent mayor and vice mayor in Padang City Election in 2018. In the description and the analysis of the factors that cause the broken joint venture between the incumbents of Padang City, the researcher used the concept of broken joint venture and the theory of power sharing. Consensus is the key of power division and violation towards the consensus that will emerge conflicts. The results of the research showed that the factors that cause the broken joint venture between the mayor and the vice mayor of Padang City Election in 2018 consisted internal factors. Internal factor come from different point of view in running the governmental sytem. This situation effect to distribution of power in government system and make one of them have power than the other. They walk with they own view and this in became factor make mayor and vice mayor of Padang City broke joint venture in election at 2018.

Keywords: Regional Head Election, Broken Joint Venture, Internal and External Factor, Power Distribution.